



**PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2019**

**Adellya Liyanto**  
[Adellya0liyanto@gmail.com](mailto:Adellya0liyanto@gmail.com)

**Amelia Sandra**  
[Amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id](mailto:Amelia.sandra@kwikkiangie.ac.id)

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 1435

**ABSTRAK**

Beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau terpulihkan di periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan sementara yang boleh dikurangkan dan sisa kerugian yang belum dikompensasikan. Kepemilikan intitusional adalah suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga lain. Investor institusional dengan kepemilikan saham dalam jumlah yang besar akan mempunyai dorongan yang cukup kuat untuk mengumpulkan informasi, mengawasi tindakan-tindakan manajemen atau mendorong kinerja yang lebih baik. Manajemen laba merupakan suatu usaha perusahaan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran dalam laporan keuangan dengan metode akuntansi yang digunakan perusahaan, serta perencanaan pajak terkait pelaporan laba perusahaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian signifikansi analisis linier berganda beban pajak tangguhan diperoleh sebesar  $0,505 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh yang signifikan. Hasil pengujian signifikansi analisis linier berganda kepemilikan institusional diperoleh  $0,612 > 0,025$ , sehingga dapat disimpulkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh yang signifikan.

**ABSTRACT**

Deferred tax expense is the amount of income tax owed or returned in the coming period as a result of a temporary deductible difference and the remaining outstanding losses. Intitusional ownership is a shareholding owned by another institution. Institutional investors with large shareholdings will have a strong enough drive to gather information, supervise management actions or encourage better performance. Profit management is a company's effort to manage revenue and expenses in financial statements with accounting methods used by the company, as well as tax planning related to reporting company profits to achieve maximum profits. The data collection method used in this study is the documentation method. While the data analysis used is descriptive analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. Based on the results of the test of the significance of linear analysis, the deferred tax burden was obtained by  $0.505 > 0.05$ , so it can be concluded that the deferred tax burden has no significant effect. The results of the test of the significance of the linear analysis of multiple institutional holdings were obtained  $0.612 > .025$ , so it can be concluded that institutional ownership has no significant effect.

**Keywords:** *deferred tax expense, institutional ownership, earnings management.*



## PENDAHULUAN

Di era seperti sekarang ini, perusahaan saling bersaing agar dapat eksis dalam pasar global. Perusahaan diwajibkan untuk memiliki keunggulan dari perusahaan lainnya, dengan memasarkan produk yang bermutu dan mengelola keuangan dengan baik. Artinya, kebijakan pengelolaan keuangan harus menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan ditunjukkan dengan besarnya laba yang dicapai suatu perusahaan. Para investor yang akan menanamkan modalnya dalam investasi jangka panjang akan mencari informasi dan menyeleksi perusahaan yang menjadi pilihannya dengan kriteria memiliki performa yang sangat bagus terutama di dalam laporan keuangan dan dikelola baik oleh manajer.

Kasus salah satu perusahaan asuransi yang melakukan manajemen laba di Indonesia yaitu PT Asuransi Jiwasraya. Pada tahun 2017, Badan Pemeriksa Keuangan menemukan adanya kecurangan pencadangan sebesar Rp7,7 triliun karena jika pencadangan dilakukan sesuai ketentuan seharusnya perusahaan mengalami kerugian. Pada 2018, PT Asuransi Jiwasraya kemudian membukukan kerugian *unaudited* sebesar Rp15,3 triliun dan hingga September 2019, diperkirakan kerugian PT Asuransi Jiwasraya mencapai Rp13,7 triliun. Kemudian pada posisi November 2019, PT AJS diperkirakan mengalami *negative equity* sebesar Rp27,2 triliun. Badan Pemeriksa Keuangan memperkirakan, ada rekayasa saat transaksi jual beli saham yang dilakukan pihak Jiwasraya, sehingga harga saham yang dibeli tidak mencerminkan harga yang sebenarnya. Atas tindakan ini, ada indikasi kerugian terkait saham reksadana pada Jiwasraya hingga Rp6,4 triliun (Cnbcindonesia.com, 2020). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa terjadinya manajemen laba dalam perusahaan tersebut menguntungkan pihak-pihak tertentu.

Beberapa kajian teori pendukung yang digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

### Beban Pajak Tangguhan

Akuntansi pajak penghasilan diatur dalam PSAK Nomor 46. Beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang atau terpulihkan di periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan sementara yang boleh dikurangkan dan sisa kerugian yang belum dikompensasikan. Ketika terdapat kemungkinan pembayaran yang lebih besar di masa mendatang maka wajib pajak harus mengakuinya sebagai kewajiban. Selisih yang terjadi karena koreksi negatif akibat perbedaan metode yang menyebabkan beban yang diakui komersial lebih rendah dari yang diakui secara fiskal akan mengakibatkan pengakuan beban pajak menurut komersial yang lebih besar pada masa yang akan datang. Perusahaan harus melakukan penyesuaian atas jumlah perbedaan pajak terutang yang terjadi. Jurnal penyesuaian tersebut akan mempengaruhi besarnya rekening utang pajak dan laba setelah pajak yang diakui perusahaan dalam laporan laba rugi, sehingga laporan posisi keuangan perusahaan juga akan berubah (Putri, 2017).

### Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah suatu kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga lain. Investor institusional dengan kepemilikan saham dalam jumlah yang besar akan mempunyai dorongan yang cukup kuat untuk mengumpulkan informasi, mengawasi tindakan-tindakan manajemen atau mendorong kinerja yang lebih baik. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Monitoring tersebut tentunya akan menjamin suatu kemakmuran untuk pemegang saham, oleh karena itu pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal (Purnama & Dendi, 2017).

### Manajemen Laba

Menurut pendapat Rahayu & Puji, (2019), mengemukakan bahwa suatu manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Manajemen laba dapat disebabkan oleh dua alasan. Pertama, manajemen laba melalui manipulasi akrual kemungkinan besar akan menarik perhatian auditor dan regulator dibanding dengan



keputusan-keputusan riil. Kedua, manajer yang hanya mengandalkan manipulasi akrual akan beresiko jika realisasi akhir tahun defisit antara laba yang tidak dimanipulasi dengan target laba yang diinginkan melebihi jumlah yang dimungkinkan untuk memanipulasi akrual setelah akhir tahun periode.

### **Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian Luluk Maknunah & Septarina Prita, (2016), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian Raras Mahiswari & Paskah Ika Nugroho, (2016), menyatakan bahwa kepemilikan institusional pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan saham institusional maka semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Karena tingkat kepemilikan saham institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat mempengaruhi terjadinya suatu manajemen laba pada perusahaan. Jika tingkat kepemilikan institusional rendah maka tingkat manajemen laba pada perusahaan manufaktur akan tinggi.

**Ha :** Beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

### **Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba**

Hasil penelitian Luluk Maknunah & Septarina Prita, (2016), menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian Raras Mahiswari & Paskah Ika Nugroho, (2016), menyatakan bahwa kepemilikan institusional pengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan saham institusional maka semakin rendah tingkat manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Karena tingkat kepemilikan saham institusional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sangat mempengaruhi terjadinya suatu manajemen laba pada perusahaan. Jika tingkat kepemilikan institusional rendah maka tingkat manajemen laba pada perusahaan manufaktur akan tinggi.

**Ha :** Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

## **METODE PENELITIAN**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan asuransi untuk periode 2016-2019, untuk memperoleh data : jumlah saham yang diterbitkan, total aset, laba bersih, dan arus kas operasi perusahaan.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/ kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara sengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Statistik deskriptif**

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum serta deskripsi variabel-variabel terkait dengan penelitian, yang dapat dilihat dari *mean*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan alat ukur sebagai berikut:



- (a) *Mean* merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Untuk kumpulan data, rata-rata dihitung dengan menjumlahkan seluruh data yang diamati dan kemudian dibagi dengan jumlah datanya.
- (b) Nilai maksimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai tertinggi dalam data penelitian.
- (c) Nilai minimum merupakan analisis yang digunakan dengan cara mencari nilai terendah dalam data penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional dengan time series*).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 :47). Menurut Nurgiyantoro et al., (2002 : 323-330), terdapat cara dalam menguji reliabilitas yang biasa sering dipakai yaitu uji cronbach alpha. Uji reliabilitas cronbach alpha dapat digunakan baik untuk instrumen yang jawabannya berskala maupun yang hanya memiliki dua kemungkinan jawaban.

4. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.

5. Pengujian Hipotesis

Dalam buku Ghozali (2016:95), uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 untuk melakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

Dalam melakukan analisis deskriptif, yang dibutuhkan adalah nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata – rata (*mean*). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui berapa nilai tertinggi dan terendah dari variabel – variabel yang diteliti. Berikut ini adalah hasil SPSS dari analisis deskriptif:

Table 4.2

	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y
Minimum	-0,005	0,000	-1,074
Maximum	0,000	0,903	-0,336
Mean	0,00073	0,58441	-0,73882
Std. Dev	0,003057	0,293638	0,203642

Sumber : output SPSS

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil output spss pada table 4.2 menunjukkan nilai mean, *std deviation*, nilai minimum, dan nilai maximum dari masing-masing variabel. Berdasarkan hasil pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa :

- a. Variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai minimum -0,005 pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan nilai maksimum sebesar 0,000 pada PT. Paninvest Tbk selama 4 tahun berturut-turut.
- b. Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai minimum sebesar 0,000 pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan nilai maksimum sebesar 0,903 pada PT. Asuransi Jaya Tania Tbk.
- c. Variabel manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -1,074 pada PT. Asuransi Bina Dana Arta Tbk, dan nilai maksimum sebesar -0,336 pada PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4.4

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	<i>Asymp. Sig. (2tailed) &gt; 0.05</i>	0,745	Lolos uji normalitas, data berdistribusi normal (0,745 > 0,05)

Sumber : Output SPSS

Hasil uji spss menunjukkan bahwa uji ini dilihat dari nilai sig., jika > 0.05 maka penelitian ini berarti data berdistribusi normal berdasarkan tabel di atas *Asymp.sig (2-tailed)* menunjukkan nilai sig. > 0.05. Dari hasil pengujian tabel 4.4 didapatkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,745, nilai tersebut lebih tinggi dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

#### b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Run Test	<i>Asymp. Sig (2tailed) &gt; 0.05</i>	0,128	Lolos uji autokorelasi (0,128 > 0,05)

Sumber : output SPSS

Melalui uji *Run Test*, hasil uji autokorelasi pada table 4.5 menunjukkan bahwa nilai test adalah 0,05 dengan probabilitas 0,128 signifikan pada 0,05 yang berarti  $H_0$  tidak ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

#### c. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6

Uji Multikolonieritas	Kriteria	Hasil Tolerance	Hasil VIF	Keterangan
Beban Pajak Tangguhan	Tol > 0,1 , VIF <10	0,921	1,085	lolos uji multikolonieritas
Kepemilikan Institusional	Tol > 0,1 , VIF <10	0,921	1,085	lolos uji multikolonieritas

Sumber : output spss

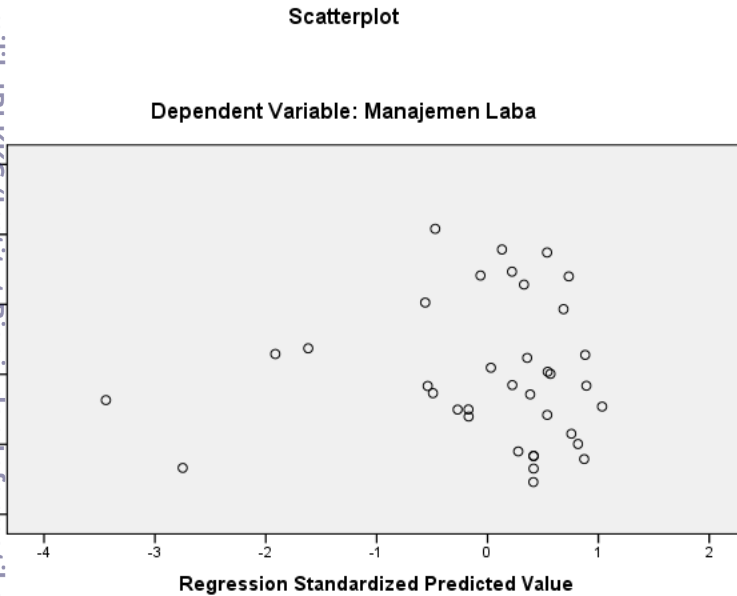
Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak. Nilai pada tabel 4.6 menunjukkan



nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

**C** Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1



Dengan melihat grafik scatterplot pada gambar 4.1, menunjukkan bahwa tidak berpola hal ini disebabkan karena titik-titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

a. Uji Statistik t

- a) Variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai signifikansi (sig.t) sebesar 0,505 dan nilai koefisien beta-nya sebesar -8,014 yang bertanda negatif. Ini membuktikan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilai sig.t 0,253 > 0,05, sehingga hipotesis 1 yang menyebutkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba dapat ditolak.
- b) Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi (sig.t) sebesar 0,612 dan nilai koefisien beta-nya sebesar 0,063 yang bertanda positif. Ini membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilai sig.t 0,306 > 0,05 sehingga hipotesis 2 yang menyebutkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dapat ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Regression Student Residual  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  - 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



b. Uji Statistik F  
Tabel 4.9

Model	Sig.
1	0,615

Sumber : output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat nilai sig. sebesar 0,615, dapat disimpulkan bahwa variabel beban pajak tangguhan dan kepemilikan institusional bersama-sama tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Tabel 4.10

Model	R Square
1	0,029

Sumber : output SPSS

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat nilai *R square* sebesar 0,029. Ini berarti sebesar 3% variabel manajemen laba dapat dijelaskan oleh variabel beban pajak tangguhan dan kepemilikan institusional. Dan sebesar 97% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba

Dengan adanya hasil bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sehingga tidak sejalan dengan hipotesis 1. Ternyata sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prihatiningsih (2019) dan Mulatsih et al. (2019). Dapat disimpulkan bahwa semakin beban yang besar akan menurunkan tingkat laba suatu perusahaan, sebaliknya beban yang sedikit akan menaikkan tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan.

### Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Dapat disimpulkan bahwa pemegang saham institusional selaku pemilik mayoritas saham untuk menginginkan manajer yang melaksanakan perekrutannya profit guna keuntungan pemilik saham mayoritas serta manajemen sehingga pemilik saham minoritas atau pasar saham akan menurunkan harga saham perusahaan yang berdampak rugi bagi pegang saham mayoritas. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau rendahnya porsi kepemilikan saham yang dimiliki pihak institusional, tidak begitu berarti sebagai alat untuk mengawasi tindak manajemen laba perusahaan dalam melakukan kecurangan mengenai informasi laba yang ada pada laporan keuangan Kusumawardana & Haryanto, (2019). Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen, karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal.



## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sehingga tidak sejalan dengan hipotesis 1.
2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, sehingga tidak sejalan dengan hipotesis 2.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta dengan segala keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan literatur dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait analisis pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

### 2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perpajakan terutama pada beban pajak tangguhan, kepemilikan institusional, dan tindakan manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui pengelolaan perbedaan temporer dan perencanaan pajak.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta dan Hak Moral IBIKKG. Penelitian ini difasilitasi dan difinansikan oleh Kwik Kian Gie (KKG)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat Rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah yang berjudul pengaruh beban pajak tanggungan dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Penulisan penelitian ini merupakan suatu proses akhir yang harus dilewati oleh penulis untuk dapat memperoleh gelar sarjana selama menempuh perkuliahan di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie selama 4 tahun. Berakhirnya penulisan penelitian ini akan membuka gerbang baru bagi penulis yang akan memasuki dunia kerja.

Penulisan penelitian ini tidak aka berhasil tanpa adanya bantuan, saran, bimbingan, dukungan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan tulus hati kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini, yaitu kepada:

1. Ibu Amelia Sandra, S.E.,Ak.,M.Si.,M.Ak., dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, memberikan saran dan kritik yang membangun, serta membantu dalam penulisan penelitian ini sampai selesai.
2. Seluruh dosen Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah memberikan bantuan yang besar bagi saya dalam upaya menyelesaikan studi Program Studi Pendidikan Strata 1 (S1).
3. Seluruh keluarga saya yang terus memberikan dukungan moral dan materil selama proses studi. Terima kasih atas kasih sayang dan bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini yang tak dapat digantikan oleh apapun.
4. Seluruh sahabat saya, baik yang di kampus maupun di luar kampus atas dukungan, bantuan, dan motivasi yang telah kalian berikan.
5. Seluruh staf perpustakaan dan PDPM Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data dan literatur.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu penulis dengan berbagai bantuan dan dukungannya selama ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). *Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2011-2013*, 2(2).
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Twelve Edition, Penerbit: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Undip.
- Ilyas, W. B., & Suhartono, R. (2009). *Pajak Penghasilan*. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*, 3, 305–360.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. R. (2013). *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance*, 18(1), 58–66.
- Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). *Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*, 2, 525–539.
- Marfirah, D., & Syam, F. (2016). *Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 1(2), 91–102.
- Merslythalia, D. R., & Lasmana, M. S. (2016). *Pengaruh Kompetensi Eksekutif, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*, 117–124.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Salemba empat.
- Gayatri, P. dan. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14, hal 511–538.
- Gunawan & Situmorang, E. (2015). *Pengaruh Dewan Komisaris , Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Bumn di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Vol.20, no.1, hal 55–62.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). *A Review of the Earnings Management Literature and Its*, Vol.13, no.4, page 365–383.
- Widyastuti, T. (2009). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. Jurnal Maksi, Vol.9, no.1, hal 30-41.
- Dian, F., & Kono, P. (2013). *Pengaruh Arus Kas Bebas , Ukuran KAP , Spesialisasi Industri KAP , Audit Tenur dan Independensi Auditor terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Undip , Vol.2, no.1, hal 1–9.

1. Perang mengip sebagian atau seluruhnya hak-hak yang dimiliki atau dimiliki oleh orang lain tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Purnama, D. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Vol.3, no.1, hal 1–14.

Negara, AA Gede Raka Plasa & I.D.G. Dharma Suputra (2017). *Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20 no. 3

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Orang yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.